

---

## DESKRIPSI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SECARA DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD KHATOLIK MARIA FERRARI

Maria Herliyani Dua Bunga<sup>1✉</sup>, Bergita Nona Timu<sup>2</sup> & Frederiksen Novenrius Sini Timba<sup>3</sup>

<sup>1✉</sup>Universitas Nusa Nipa, anionachawhisandy@gmail.com,

<sup>2</sup>Universitas Nusa Nipa, githasadipun31@gmail.com,

<sup>3</sup>Universitas Nusa Nipa, frederiksen989@gmail.com,

---

### Abstrak

The study aims to implement bold thematic learning (online) during the CoronaVirus Diseases 2019(Covid -19) pandemic at the Maria Ferrari SDK. This study used qualitative research methods. The results show that thematic learning boldly uses applications: Microsoft Office Word, Microsoft Office PowerPoint, WhatsApp, Google Forms, Format Factory, Fast Tone Capture, VideoScribe, and Youtube. The teacher provides learning materials and videos for students to study at home so that students carry out learning boldly through learning applications. The teacher also provides quiz questions, tests, and exams so that students can work on these questions boldly. Based on the results of the study, it can be seen that the thematic learning implementation process is boldly carried out by utilizing applications to design teaching materials and learning videos for students as well as presenting questions so that the bold learning process can run effectively and efficiently.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring (online) pada masa pandemi *CoronaVirus Diseases 2019(Covid -19)* di SDK Maria Ferrari. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring menggunakan aplikasi: *Microsoft Office Word, Microsoft Office Power Point, WhatsApp, Google Forms, Format Factory, Fast Tone Capture, VideoScribe, dan Youtube*. Guru menyiapkan materi dan video pembelajaran untuk siswa belajar di rumah agar siswa melaksanakan pembelajaran secara daring melalui aplikasi pembelajaran. Guru juga menyiapkan soal-soal kuis, ulangan dan ujian agar siswa dapat mengerjakan soal-soal tersebut secara daring. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring dilaksanakandengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi untuk mendesain materi ajar dan video pembelajaran bagi siswa serta menyajikansoal-soal, sehingga proses pembelajaran daring dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

---

### Kata Kunci:

Online learning, Covid-19

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) yang melanda dunia, berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang pendidikan. Dampak dari pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan yakni pelaksanaan aktivitas pembelajaran tatap muka di lembaga pendidikan diberhentikan untuk sementara waktu, mulai dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (Paud), Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi. Sebagai alternatif pencegahan angka penularan Covid-19. Pemerintah mengambil kebijakan dengan tujuan untuk mencegah angka penularan *Coronavirus Diseases 2019* (Covid-19) dengan melaksanakan pembelajaran jarak jauh. (Kemdikbud, 2020)

Kebijakan tersebut diatur dalam Undang-undang Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah pasal 1 ayat 1. Dalam pelaksanaannya, Pembelajaran jarak jauh dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu pembelajaran jarak jauh, kebijakan tersebut diatur dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, satuan pendidikan dapat memilih pendekatan daring atau luring atau kombinasi keduanya sesuai dengan karakteristik dan ketersediaan, kesiapan sarana dan prasarana. (Jaelani dkk,2020)

Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat perangkat mobile seperti *smartphone* atau telepon *android*, laptop, komputer, tablet, dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013). Problematika dunia pendidikan yaitu belum seragamnya proses pembelajaran, baik standar maupun kualitas capaian pembelajaran yang diinginkan. Hal ini tentu dirasa berat oleh guru dan siswa. Guru dituntut kreatif dalam penyampaian materi melalui media pembelajaran daring. Hal ini

perlu disesuaikan juga dengan jenjang pendidikan dalam kebutuhannya. Dampaknya akan menimbulkan tekanan fisik maupun psikis (Jaelani dkk, 2020). Selain itu problematika pembelajaran di masa pandemi Covid-19 semakin dirasakan oleh guru yang mengajar di sekolah dasar terutama kelas rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan bersama para guru-guru di Sekolah Dasar Katholik Maria Ferrari, pembelajaran daring tidak luput dari kendala dan hambatan dalam proses pelaksanaannya selama masa pandemi Covid-19. Guru di sekolah mengakui bahwa pembelajaran daring ini kurang efektif apabila dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka langsung, karena beberapa alasan, yaitu *Pertama*, konten materi yang disampaikan secara daring belum tentu bisa dipahami semua peserta didik (Wahyudi,2020). Hal ini disebabkan karena konten materi ini disajikan dalam bentuk *e-book* yang disajikan per Tema dan 1 Subtema pada 6 pembelajaran dirangkum menjadi 2 pembelajaran, dalam 2 pembelajaran. Dua pembelajaran ini merupakan gabungan antara pembelajaran 1,3,5 dan 2,4,6, sesuai dengan materi muatan pelajaran tema yang saling berkaitan yang mana peran guru secara langsung sangat dibutuhkan untuk menjelaskan materi tematik agarsiswamudah memahami setiap materi tematik yang diberikan.

*Kedua*, waktu dan tenaga guru lebih melelahkan untuk melaksanakan kelas daring karena materi disajikan dalam file *Pdf*, *Powerpoint*, dan juga dalam bentuk video pembelajaran yang mana guru terlibat langsung untuk menjelaskan dengan mengisi suara (Jaelani,dkk). *Ketiga*, materi dapat dipahami, tetapi pemahaman siswa tidak komprehensif. Mereka memahami berdasarkan tafsiran atau sudut pandang mereka sendiri. Hal ini terbukti dari pengalaman di lapangan, banyak orang tua siswa yang meminta penjelasan lebih lanjut terhadap materi yang disajikan secara daring melalui chatting *Whatsapp* atau menelepon langsung kepada guru (Jamaluddin,2020). *Keempat*, kemampuan guru terbatas dalam menggunakan teknologi pada pembelajaran daring masih terbatas (Subiyakto,dkk,2019).

Hasil penelitian yang diperoleh dari Basar, 2021 adalah siswa kurang mampu memahami isi materi yang telah dipaparkan lewat media online oleh guru, jaringan internet yang terkadang terganggu, kurangnya penggunaan media pembelajaran secara online sehingga beberapa materi pelajaran yang membutuhkan alat dan media pembelajaran tertentu tidak dapat tersampaikan oleh guru secara maksimal. Problemtika pelaksanaan pembelajaran daring juga dikatakan oleh Amalia & Fatonah (2020) dalam penelitiannya yakni di sekolah dampak yang dirasakan guru yaitu tidak semua mahir menggunakan teknologi internet atau media sosial sebagai sarana pembelajaran, beberapa guru senior belum sepenuhnya mampu menggunakan perangkat atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembelajaran online dan perlu pendampingan dan pelatihan terlebih dahulu. Jadi, dukungan dan kerjasama orang tua demi keberhasilan pembelajaran sangat dibutuhkan. Komunikasi guru dan sekolah dengan orang tua harus terjalin dengan lancar.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yakni teknik wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Katolik Maria Ferrari Kelas IV dan V, yang terletak di Jalan. Jendral Sudirman, Lorong Angkasa, Kelurahan Waioti, Kecamatan Alok Timur, Maumere, Kabupaten Sikka, NTT. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 10 -17 Juni 2021 dan disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuliatatitif interaktif Miles dan Huberman, yaitu *data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/verivcation*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah dasar Khatolik Maria Ferrari untuk mendeskripsikan tentang proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring pada masa pandemi Covid-19

dengan teknik pengumpulan data terdiri dari dua yaitu wawancara dan dokumentasi. Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan secara daring pada masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Khatolik Maria Ferrari. Guru menambahkan nomor telepon orang tua yang akan bergabung dalam grup *WhatsApp* dengan tujuan untuk membantu siwa dalam melaksanakan pembelajaran daring, orang tua dapat mengawasi proses pembelajaran mulai dari, materi dan tugas yang diberikan guru secara daring (Mulyana dkk, 2020).

Dalam melaksanakan pembelajaran daring, guru tetap mempersiapkan perangkat pembelajaran daring seperti RPP, File materi dibuat dalam bentuk *word* dan *pdf* serta video pembelajaran, file tersebut dikonsultasikan bersama kepala sekolah agar ditinjau kembali hal-hal yang perlu diperhatikan dan dikoreksi kembali, dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring aplikasi yang digunakan untuk siwa yakni *Microsoft Office Word, Microsoft Office Power Point, WhatsApp, Google Forms, Format Factory, fast Tone Capture, VideoScribe* dan Youtube. Hal tersebut sejalan dengan Ritza, 2020 yaitu untuk mendesai video pembelajaran yang menarik serta siswa dapat mengerjakan soal ulangan dan ujian secara daring.

Untuk penilaian, nilai kuis ulangan, dan ujian yang digunakan guru secara daring dapat menggunakan aplikasi *google forms* yang sudah disetting agar siswa dapat melihat langsung perolehan nilai akhir yang sudah dikerjakan (Korocu & Alkan, 2011)

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring, guru-guru menggunakan berbagai aplikasi dengan fungsinya masing-masing yakni aplikasi *Microsoft Office Word* digunakan untuk membuat RPP daring, bahan ajar dan lembar kerja siswa. Untuk mendesain video pembelajaran terlebih dahulu di

desain menggunakan aplikasi *Microsoft Office Power Point* untuk desain bahan ajar yang singkat, padat dan jelas dengan menerapkan background dan media audio visual sesuai dengan tema dan subtema serta tingkatan kelas siswa, agar materi pembelajaran menjadi menarik bagi siswa untuk dibaca (Abidin dkk, 2020). Untuk meningkatkan minat belajar siswa secara daring dengan demikian guru-guru mendesain kembali hasil bahan ajar *Microsoft Office Power Point* dengan menggunakan aplikasi *Format Factory*, *Fast Tone Capture*, *Video Scribe*, untuk desain suara dan animasi sehingga menjadi video pembelajaran yang menarik untuk ditonton siswa dengan durasi yang singkat sehingga tidak memberikan efek jenuh bagi siswa (Mulyana dkk, 2020). Hasil bahan ajar dan video pembelajaran yang dibuat guru akan dibagikan kepada siswa dengan menggunakan aplikasi *Youtube* dan Grup *WhatsApp* untuk dipelajari siswa secara daring dan dapat menghubungi kembali guru jika ada materi yang belum dipahami untuk mendapatkan penjelasan ulang oleh guru (Marsen dkk, 2021). Soal kuis, ulangan dan ujian bagi siswa, menggunakan aplikasi *Google Forms* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, guru-guru menggunakan aplikasi *Google Forms* bagi siswa agar dapat mengisi sesuai jadwal dan waktu yang ditentukan serta dapat mengetahui secara langsung jawaban yang salah dan benar serta perolehan nilai setiap materi tematik yang sudah dikerjakan serta dapat mengikuti remedial kembali (Enriquez, 2014). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring dilaksanakan dengan memanfaatkan aplikasi-aplikasi untuk mendesain materi ajar dan video pembelajaran bagi siswa serta menyajikan soal-soal pembelajaran tematik secara daring, sehingga proses pembelajaran

daring dapat berjalan efektif dan efisien (Riyanda, 2020) hal ini didukung dengan teori dari:

1. Penggunaan perangkat digital mempunyai peran penting untuk mendukung proses pembelajaran daring dan menjadi alternatif suksesnya pelaksanaan pembelajaran daring. Kemudian terdapat beberapa media yang secara daring dapat membantu proses pembelajaran contohnya kelas virtual banyak sekali aplikasi kelas virtual yang saat ini tersedia dan dapat menjadi pilihan seperti *Edmodo*, *Google Classroom*, *zoom*, *google form* maupun sistem pembelajaran daring yang telah disediakan kampus (Enriquez, 2014), pembelajaran daring dapat juga di akses melalui aplikasi pesan instan seperti *WhatsApp*, *line* dan lainnya dengan membuat grup kelas virtual (Marsen dkk, 2021).
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru hendaknya menyiapkan materi pembelajaran semenarik mungkin, seperti penyajian materi dalam slide *powerpoint* dan aplikasi-aplikasi pembelajaran disertai video pembelajaran yang sudah didesain menggunakan aplikasi desain video pembelajaran agar materi lebih hidup dan dirasakan oleh peserta didik dan menyajikan soal-soal untuk ulangan dan ujian bagi siswa di rumah dengan memanfaatkan kecanggihan aplikasi seperti *google form* saat melaksanakan pembelajaran daring sehingga dapat berjalan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan ; (Mulyana dkk, 2020)
3. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, guru dapat menggunakan teknologi yang pengoperasiannya lebih sederhana, seperti aplikasi *WhatsApp* untuk melaksanakan pembelajaran daring untuk

penyampaian jadwal pengiriman materi tematik dan jadwal pelaksanaan ulangan dan ujian. Sehingga dapat berjalan sesuai dengan jadwal pembelajaran daring yang sudah ditentukan. (Mulyana dkk, 2020)

4. Melaksanakan pembelajaran daring dengan menyajikan video pembelajaran dan dapat di *share* melalui aplikasi *Youtube* sehingga dapat dibagikan kepada siswa dengan link *Youtube* melalui aplikasi *WhatsApp* dan siswa dapat menonton video pembelajaran secara langsung. pembelajaran bagi siswa sekolah dasar (Mulyana dkk, 2020)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diketahui bahwa, pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Office Word*, *Microsoft Office Power Point*, *WhatsApp*, *Google Forms*, *Format Factory*, *Fast Tone Capture*, *Video Scribe* dan *Youtube*. Penggunaan berbagai aplikasi dengan fungsinya masing-masing yakni aplikasi *Microsoft Office Word* digunakan untuk membuat RPP daring, bahan ajar dan lembar kerja siswa.

Untuk mendesain video pembelajaran terlebih dahulu di desain menggunakan aplikasi *Microsoft Office Power Point* untuk desain bahan ajar yang singkat, padat dan jelas dengan menerapkan *background* dan media audio visual sesuai dengan tema dan subtema serta tingkatan kelas siswa, agar penyajian materi pembelajaran menjadi menarik untuk dipelajari oleh siswa.

Untuk meningkatkan minat belajar siswa secara daring. Guru mendesain hasil bahan ajar *Microsoft Office Power Point* dengan menggunakan aplikasi *Format Factory*, *Fast Tone Capture*, *Video Scribe*, untuk desain suara dan animasi

sehingga menjadi video pembelajaran yang menarik untuk ditonton siswa dengan durasi yang singkat sehingga tidak memberikan efek jenuh bagi siswa. Hasil bahan ajar dan video pembelajaran yang dibuat guru akan dibagikan kepada siswa dengan menggunakan aplikasi *Youtube* dan Grup *WhatsApp* untuk dipelajari siswa secara daring. Siswa dapat menghubungi guru jika ada materi yang belum dipahami untuk mendapatkan penjelasan ulang dari guru. Untuk mengikuti soal kuis, ulangan dan ujian bagi siswa, menggunakan aplikasi *Google Forms* sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

## PERSEMBAHAN

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan penyelesaian artikel ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Huda, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131-146.
- Ahmad. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, atau Kombinasi pada Masa New Normal Covid-19. *Jurnal Paedagogy*.7(4), 258-264. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>.
- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring Dragonlearn pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148-164.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*. 7(4),281-288. <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index>.

- Atsani, K. L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(1), 82-93. [l.gede.muhammadzainuddinatsani@gmail.com](mailto:l.gede.muhammadzainuddinatsani@gmail.com).
- Auladi, K. (2020). Kendala Guru Dalam Pembelajaran Tematik Jarak Jauh Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah (Minu) Kotagede Yogyakarta. *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*, 9(2), 163-188. <https://doi.org/10.51226/assalam.v9i2.141>
- Basar, A. M. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19: (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri–Cikarang Barat–Bekasi). *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 208-218.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>.
- Enriquez, M. A. S. (2014, March). Students' Perceptions on the Effectiveness of the Use of Edmodo as a Supplementary Tool for Learning. In *DLSU Research Congress* (pp. 1-6).
- Fikri, M., Faizah, N., Elian, S. A., Rahmani, R., Ananda, M. Z., & Suryanda, A. (2021). Kendala Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19: Sebuah Kajian Kritis. *Jurnal Education and Development*, 9(1), 145-145. [asuryanda@unj.ac.id](mailto:asuryanda@unj.ac.id)
- Firdaus, F. (2020). Implementasi dan Hambatan pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. *utile: Jurnal Kependidikan*, 6(2), 220-225.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *The Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas implementasi pembelajaran daring (full online) dimasa pandemi Covid-19 pada jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan media online dalam proses kegiatan belajar mengajar pai dimasa pandemi covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12-24.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujjah, E. (2020). Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi. *LP2M*.
- Karwano. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and e-learning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 15, 1925-1930.
- Marsen, C., Fimala, Y., & Gistituati, N. (2021). Manajemen Kelas Virtual di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1600-1604.
- Mulyana, M., Rainanto, B. H., Astrini, D., & Puspitasari, R. (2020). Persepsi Mahasiswa Atas Penggunaan Aplikasi Perkuliahan Daring Saat Wabah Covid-19. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem*

- Pendidikan Tinggi Indonesia*), 4(1), 47-56.
- Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Riyanda, A. R., Herlina, K., & Wicaksono, B. A. (2020). Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 66-71.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224. <https://onlinejournal.unja.atc.id/biodik>
- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini, K. (2020). Respon Pendidikan Dasar Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308-316. <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>.
- Subiyakto, B. (2019). *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Surat Edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Corona Virus Disease (COVID-19) pada Satuan Pendidikan
- Sutisna, D., & Indraswati, D. (2021). Kecakapan Manajemen Kelas Guru Sebagai Upaya Penyelesaian Problematika Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 204-220. [denisutisna@unram.ac.id](mailto:denisutisna@unram.ac.id).
- Taradisa, N. (2020). Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min 5 Banda Aceh. *Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Min 5 Banda Aceh*, 1-11.
- Wahyudi, Y. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Di Dusun Sapen Umbulmartani Ngemplak Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.